ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i5.3909

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MUFRODAT PADA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP ISLAM AL FADLI MEDAN

Implementation of the Mufradat Learning Method in Arabic Language Lessons at SMP Islam Al Fadli Medan

Dwi Sabrina Ummaya & Oktrigana Wirian
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sabrinaummaya1818@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 1, 2024	Sep 19, 2024	Oct 1, 2024	Oct 6, 2024

Abstract

This study aims to analyze the implementation of vocabulary learning methods in Arabic language instruction at SMP Islam Al Fadli Medan. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and document analysis from five Arabic language teachers. The findings indicate that teachers employ interactive methods, such as language games, to enhance student interest. Additionally, the integration of technology, like digital learning applications, aids students in better remembering vocabulary. However, challenges such as limited resources and diverse student abilities persist. Teachers need to adjust methods to accommodate all students' needs and enhance professional training for effective teaching. In conclusion, interactive methods in vocabulary instruction have significant potential to improve the quality of Arabic language teaching. This research is expected to serve as a reference for further development in Arabic teaching at the secondary school level.

Keywords: Implementation, Vocabulary, Arabic Language

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran mufrodat dalam pengajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al Fadli Medan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dari lima guru Bahasa Arab.Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru menggunakan metode interaktif seperti permainan bahasa untuk meningkatkan minat siswa. Selain itu, integrasi teknologi, seperti aplikasi pembelajaran digital, membantu siswa mengingat mufrodat dengan lebih baik.Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan variasi kemampuan siswa tetap ada. Guru perlu penyesuaian metode untuk memenuhi kebutuhan semua siswa dan meningkatkan pelatihan profesional untuk lebih memahami pengajaran efektif.Kesimpulannya, metode interaktif dalam pengajaran mufrodat memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: *Implementasi, Mufrodat, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah mendorong pentingnya penguasaan bahasa asing, termasuk Bahasa Arab, di Indonesia. Bahasa Arab tidak hanya memiliki relevansi dalam konteks keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses berbagai ilmu pengetahuan modern. Proses pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2019), harus dimulai dengan model yang berbasis pada teori konstruktivisme untuk mendukung kemampuan berbahasa siswa. Hal ini penting agar siswa dapat beradaptasi dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin kompleks.

Penguasaan kosakata, atau mufrodat, adalah salah satu komponen esensial dalam pembelajaran Bahasa Arab. Taubah (2019) mengemukakan bahwa penguasaan maharah (keterampilan) dalam bahasa sangat bergantung pada seberapa baik siswa menguasai kosakata. Di SMP Islam Al Fadli Medan, pendekatan yang berfokus pada pengembangan mufrodat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Oleh karena itu, implementasi metode pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan ini.

Selain aspek penguasaan kosakata, kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran juga berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Abidin (2019) menekankan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran dapat mengatasi hambatan yang sering dihadapi siswa saat belajar Bahasa Arab. Dalam konteks SMP Islam Al Fadli Medan, penting bagi guru untuk menerapkan berbagai strategi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab juga mencakup kurangnya strategi pengajaran yang tepat. Nidaurrahmi dan Marlizaa (2022) menjelaskan bahwa penerapan strategi yang beragam dalam pengajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi metode pembelajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan sangat diperlukan untuk mendorong siswa dalam belajar dengan lebih baik dan memahami materi yang diajarkan secara mendalam.

Dengan memahami pentingnya penguasaan bahasa serta tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode pembelajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan. Mengingat pengaruh pembelajaran bahasa asing terhadap kinerja pendidikan yang telah dibahas oleh Hernanda et al. (2022), diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah, sehingga siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di era global.

Pendidikan Bahasa Arab di SMP Islam Al Fadli Medan memegang peranan penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa serta pemahaman budaya Arab. Namun, implementasi metode pembelajaran mufrodat, yang berfokus pada pengenalan dan penguasaan kosakata, masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap kosakata yang diajarkan, yang mengakibatkan rendahnya kemampuan berbicara dan memahami teks dalam Bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton, sehingga siswa tidak tertarik dan sulit untuk mengingat kosakata yang telah dipelajari.

Di samping itu, dukungan dari lingkungan belajar juga berperan besar dalam efektivitas metode mufrodat. Banyak siswa yang datang dari latar belakang yang minim interaksi dengan Bahasa Arab di luar kelas, sehingga mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan kosakata yang telah dipelajari. Ini menciptakan jurang antara teori dan praktik, yang berujung pada ketidakmampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Arab secara aktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara yang dapat meningkatkan implementasi metode pembelajaran mufrodat, sehingga siswa dapat lebih memahami dan menggunakan Bahasa Arab dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang mengadopsi pendekatan kualitatif deskripsi. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami

fenomena yang kompleks (Meleong, 2019), yaitu implementasi metode pembelajaran mufrodat pada pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al Fadli Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, lima guru dari SMP Islam Al Fadli Medan dilibatkan sebagai partisipan untuk mendapatkan perspektif yang mendalam mengenai implementasi metode pembelajaran mufrodat dalam pengajaran Bahasa Arab.

Analisis data dilakukan dengan mengikuti beberapa tahap, yaitu penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data. Melalui tahapan ini, peneliti akan menyaring informasi yang relevan dan signifikan, sehingga dapat menyimpulkan metode yang paling efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Arab di kalangan siswa.

HASIL

1. Pengertian *Mufrodat*

Mufrodat adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada kosakata atau kumpulan kata-kata dalam suatu bahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ***mufrodat*** digunakan untuk mengacu pada kata-kata yang diajarkan kepada siswa agar mereka dapat memperkaya pemahaman dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Pembelajaran mufrodat biasanya mencakup pengenalan arti kata, cara penggunaannya dalam kalimat, serta cara pengucapannya. Tujuan dari pengajaran mufrodat adalah untuk membekali siswa dengan kosakata yang cukup agar mereka mampu memahami teks bahasa Arab dan berkomunikasi dengan baik dalam bahasa tersebut.

2. Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab diartikan sebagai proses yang interaktif dan kolaboratif antara guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan, serta untuk memahami teks-teks berbahasa Arab. Pembelajaran ini mencakup penguasaan kosakata (mufrodat), tata bahasa, dan kemampuan komunikasi aktif, yang sangat penting bagi siswa dalam memahami konteks budaya dan agama yang ada dalam bahasa tersebut. Lebih lanjut, jurnal tersebut menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab bukan hanya tentang mempelajari aturan dan struktur bahasa, tetapi juga mengembangkan rasa cinta dan pemahaman yang mendalam terhadap bahasa tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran, yang pada

gilirannya akan memperkuat penguasaan mereka terhadap bahasa Arab, termasuk dalam konteks keagamaan dan sosial. Pembelajaran yang efektif akan menghasilkan siswa yang lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan bahasa Arab. (Riko Agus Setiawan. et.al., 2023)

PEMBAHASAN

1. Metode Pembelajaran Mufrodat Berbahasa Arab Siswa SMP Islam Al Fadli Medan

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan memiliki peranan yang sangat krusial. Pendekatan yang interaktif dan kontekstual diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata yang dipelajari. Dalam konteks ini, berbagai metode pembelajaran, seperti permainan, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran, menjadi pilihan strategis yang sering digunakan oleh para guru.

Selain itu, tantangan dalam pembelajaran mufrodat juga perlu dicermati, seperti variasi kemampuan siswa dan tingkat motivasi yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga dapat menjaga semangat belajar siswa. Dengan memahami dan menerapkan metode yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih cepat menguasai mufrodat, yang selanjutnya akan memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Arab.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Dwi Sabrina selaku guru bahasa Arab menjelaskan bahwa; (Ibu Dwi Sabrina, 2024)

> *"Saya menggunakan* metode demonstrasi. Metode demonstrasi memiliki tujuan yang serupa, yaitu untuk meningkatkan perhatian siswa dan memfokuskan proses belajar dengan cara menyajikan pembelajaran melalui visualisasi situasi, proses, atau benda yang sedang dipelajari. *Selain itu saya juga menggunakan berbagai teknik, seperti permainan kartu kosakata dan tebak kata, untuk membantu siswa mengenal dan mengingat kosakata baru," ungkapnya. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memudahkan mereka untuk memahami dan menggunakan mufrodat dalam konteks yang berbeda. Dengan cara ini, siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami bagaimana dan kapan menggunakan kosakata tersebut. Dengan menggabungkan metode permainan dan konteks yang relevan saya berusaha menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan bermanfaat bagi siswa dalam menguasai mufrodat bahasa Arab.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa **m**etode pembelajaran mufrodat yang diterapkan oleh Ibu Dwi Sabrina di SMP Islam Al Fadli Medan menunjukkan pendekatan yang interaktif dan kontekstual. Dengan menggunakan teknik permainan seperti kartu kosakata dan tebak kata, Ibu Dwi berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka dalam mengingat kosakata baru secara efektif. Pendekatan kontekstual yang mengaitkan kosakata dengan pengalaman sehari-hari siswa juga terbukti memperkuat pemahaman dan kemampuan penggunaan mufrodat dalam situasi nyata. Secara keseluruhan, kombinasi metode ini memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, menjadikan siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menguasai bahasa Arab dengan baik.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nabila. et.al. (2023) menjelaskan bahwa metode pembelajaran mufrodat berbahasa Arab yang diterapkan menggunakan metode demonstrasi. Metode ini melibatkan penyajian pembelajaran yang menunjukkan proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik secara nyata maupun tiruan, disertai dengan penjelasan lisan. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan perhatian siswa, memfokuskan proses belajar, dan membuat pengalaman belajar lebih melekat dalam diri siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa meskipun metode demonstrasi memiliki kelebihan, seperti meningkatkan keingintahuan dan stimulasi visual siswa, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana metode demonstrasi digunakan dalam pembelajaran mufrodat serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada.

2. Tantangan Solusi Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Mufrodat Di SMP Islam Al Fadli Medan

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan usaha yang menantang, terutama bagi individu yang bukan penutur asli. Dengan karakteristik unik yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain, Bahasa Arab seringkali menghadirkan tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, struktur gramatikal yang kompleks, sistem tulisan yang berbeda, serta berbagai dialek dan variasi fonetik dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa ini secara efektif (Arkadiantika et al., 2019).

Tantangan-tantangan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru yang bertanggung jawab untuk mengajarkan bahasa ini. Dalam konteks SMP Islam Al Fadli

Medan, guru perlu menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan materi ajar hingga metode pembelajaran yang kurang sesuai. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta mencari solusi yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap mufrodat.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Dwi Sabrina selaku guru bahasa Arab menjelaskan bahwa; (Ibu Dwi Sabrina, 2024)

> *"Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan metode pembelajaran mufrodat adalah kurangnya sumber daya dan materi ajar yang memadai. Ia menjelaskan, "Kami seringkali kesulitan mendapatkan buku teks dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Hal ini membuat proses pengajaran mufrodat menjadi tidak maksimal, karena siswa tidak memiliki referensi yang cukup untuk memahami kosakata baru yang mereka pelajari. Keterbatasan ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam menghafal dan menerapkan kosakata dalam konteks yang tepat."*

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bapak Ridho selaku guru Agama Islam menjelaskan bahwa: (Bapak Ridho, 2024)

> *"Tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran mufrodat tidak hanya terletak pada materi ajar yang terbatas, tetapi juga pada perbedaan latar belakang siswa dalam kemampuan berbahasa. Bapak Ridho mengatakan, "Setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda; ada yang cepat memahami kosakata baru, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Hal ini membuat kami harus lebih kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat diakses oleh semua siswa." Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi antara guru bahasa Arab dan guru mata pelajaran lainnya untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan menyeluruh dalam mendukung pemahaman bahasa Arab di kalangan siswa"*

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Dwi Sabrina dan Bapak Ridho menunjukkan bahwa tantangan utama dalam menerapkan metode pembelajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan berkaitan dengan keterbatasan sumber daya dan materi ajar, serta perbedaan kemampuan siswa. Ibu Dwi Sabrina menyoroti bahwa kurangnya akses terhadap buku teks dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum menjadi hambatan signifikan, sehingga mengganggu proses pengajaran dan pemahaman siswa terhadap kosakata baru. Di sisi lain, Bapak Ridho menekankan perlunya pendekatan kreatif dari guru untuk mengatasi perbedaan kecepatan belajar siswa yang bervariasi, serta pentingnya kolaborasi antara guru mata pelajaran untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih inklusif. Oleh karena itu, tantangan ini perlu diatasi agar pembelajaran mufrodat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Solusi Guru Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Mufrodat Di SMP Islam Al Fadli Medan

Solusi yang diambil oleh guru dalam menerapkan metode pembelajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan menjadi penting untuk dikaji. Mengingat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan kemampuan berbahasa siswa, para guru dituntut untuk mencari alternatif pendekatan yang lebih efektif. Solusi yang diterapkan guru tidak hanya bertujuan untuk mengatasi kendala teknis dalam pembelajaran, tetapi juga untuk memastikan bahwa siswa dapat menguasai mufrodat secara maksimal. Dalam hal ini, inovasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi, serta kolaborasi antara guru menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mufrodat di sekolah tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Dwi Sabrina selaku guru bahasa Arab menjelaskan bahwa; (Ibu Dwi Sabrina, 2024)

> *"Salah satu solusi yang diterapkan dalam mengatasi tantangan pembelajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif yang melibatkan teknologi. "Kami mulai menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa yang tersedia secara online sebagai tambahan materi ajar, sehingga siswa dapat lebih mudah mengakses dan mempelajari kosakata baru di luar jam pelajaran, ungkapnya. Selain itu, Ibu Dwi Sabrina juga menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek. Kami sering memberikan tugas proyek yang mendorong siswa untuk menggunakan mufrodat dalam konteks yang lebih praktis, seperti membuat percakapan sederhana atau presentasi," tambahnya. Dengan cara ini, keterbatasan materi ajar bisa diatasi, dan siswa dapat lebih aktif dalam belajar kosakata Arab."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan, para guru, seperti Ibu Dwi Sabrina, telah mengambil langkah inovatif dengan menerapkan metode interaktif yang memanfaatkan teknologi. Penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa secara online membantu siswa untuk lebih mudah mengakses materi mufrodat di luar jam pelajaran. Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek juga diterapkan guna meningkatkan pemahaman dan penerapan kosakata Arab dalam konteks praktis. Langkah-langkah ini dinilai efektif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya ajar dan memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar.

Dalam penelitian yang berkaitan dengan solusi guru dalam menerapkan metode pembelajaran mufrodat, beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan metode interaktif dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Misalnya, penelitian oleh Ningsih (2022) yang dipublikasikan dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*

menekankan pentingnya integrasi media digital dalam pengajaran kosakata, yang memfasilitasi akses siswa terhadap materi pembelajaran di luar jam sekolah. Penelitian lain oleh Yusriani (2021) dalam *Jurnal Linguistika* juga mencatat bahwa metode berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memotivasi mereka dalam mempelajari bahasa Arab.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai metode pembelajaran mufrodat di SMP Islam Al Fadli Medan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang interaktif dan kontekstual sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Dengan menggunakan teknik-teknik kreatif seperti permainan dan diskusi kelompok, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar kosakata baru. Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Sabrina mengindikasikan bahwa penggunaan metode demonstrasi, kartu kosakata, dan tebak kata dapat membantu siswa memahami dan mengingat mufrodat dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Arab.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran mufrodat, seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan kemampuan siswa, memerlukan solusi yang tepat. Para guru harus beradaptasi dengan variasi latar belakang siswa dan mencari alternatif metode yang dapat diakses oleh semua. Kolaborasi antara guru bahasa Arab dan mata pelajaran lain juga penting untuk menciptakan strategi pembelajaran yang holistik dan inklusif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Akhirnya, solusi yang diambil oleh guru, seperti memanfaatkan teknologi dan menerapkan metode berbasis proyek, menunjukkan komitmen mereka untuk mengatasi kendala dalam pengajaran mufrodat. Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran dan menciptakan tugas yang praktis, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar dan menguasai kosakata Arab dengan baik. Langkah-langkah inovatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab secara lebih serius dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. M. (2019). *Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Didaktika, 11(2).*

Anisa Nabila. et.al. (2023), *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Mts Miftahul Ihsan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3 (2)

Arkadiantika, et.al. (2019), *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 3, Issue 1).

Hernanda, V. A., Azzahra, A. Y., & Alfarisy, F. (2022). *Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan. Jurnal Indonesia Sosial Sains,* 3(01), 88-95.

M. Ilham Muchtar. (2018), *Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 14 (1)

Moleong. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme. Jurnal Arabic Of Studies, 2(2).*

Nazhyfa, A., Rahmi, W. N., & Ritonga, M. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qiro'ah: A Systemic Review. Edukasi Lingua Sastra, 20(1).*

Nidaurrahmi, N., & Marlizaa, M. (2022). *Istirātijiyyat fī Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah. Kitabatuna, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan,* 1(1).

Ningsih, D. (2022). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 45-58

Riko Agus Setiawan. et.al. (2023), *Pengertian Dan Hakikat Belajar& Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, 1 (1

Taubah, M. (2019). *Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Studi Arab*, 10(1).

Yusriani, H. (2021). Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengajaran Mufrodat. *Jurnal Linguistika*, 5(2), 101-115.